

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dengan pendidikan manusia dapat belajar menghadapi segala problematika yang dihadapi dalam kehidupannya, melalui pendidikan pula manusia dapat mencapai peradaban dan kebudayaan yang tinggi. Begitu pentingnya kebutuhan akan pendidikan, sehingga diperlukan penyelenggaraan pelayanan pendidikan yang sungguh-sungguh.

Untuk mendapatkan lembaga-lembaga pendidikan yang berkualitas diperlukan penertiban. Adapun aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan demi menunjang penyelenggaraan pendidikan antara lain: sumber daya manusia (tenaga pendidik) yang professional, kurikulum yang kreatif, sarana dan prasarana yang memadai, manajemen yang berkualitas, serta peran masyarakat.

Usaha untuk memperbaiki kinerja lembaga-lembaga pendidikan salah satunya tercermin dalam kebijakan undang-undang system pendidikan nasional No 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional menegaskan bahwa akreditasi dilakukan untuk menentukan kebijakan program dan satuan

pendidikan pada formal dan non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.¹

Kebijakan pemerintah mengenai system akreditasi ini dimaksudkan supaya masyarakat mengenal peta kualifikasi sesungguhnya sekolah-sekolah di Indonesia serta mengenai keadaan sebenarnya sektor-sektor pendidikan baik dalam skala daerah maupun nasional. Akreditasi juga di maksudkan sebagai lembaga verifikasi bagi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan agar lembaga-lembaga pendidikan tersebut benar-benar layak dan siap dalam menyelenggarakan pendidikan baik dari segi sarana dan perasana, tenaga pendidik, manajemen,, administrasi sekolah dan komponen-komponen yang lainnya yang sesuai dengan standart kelayakan yang ditentukan secara nasional.

Akreditasi dapat mendorong madrasah memenuhi akuntabilitas public terhadap penyelenggaraan pendidikan. Hal ini disebabkan karena madrasah secara moral memiliki tanggung jawab secara langsung terhadap masyarakat sekitarnya mengenai pelaksanaan program pendidikannya.

Akreditasi madrasah dapat menjadi ukuran keberhasilan atau tidaknya pengelola madrasah dan dimana letak kekurangan yang terjadi selama ini. Akreditasi madrasah dapat membantu pengelola madrasah untuk lebih fokus dalam tugas pengelola madrasah.

Pelayanan pendidikan menyangkut tentang keseluruhan upaya yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia demi menjaga

¹ Departemen Agama, *Standar Nasional Pendidikan*, (Surabaya: Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur, 2005), h. 1

kesinambungan dan peningkatan kualitas hidupnya. Pelayanan pendidikan merupakan salah satu program strategis jangka panjang yang senantiasa memerlukan perbaikan serta peningkatan kualitas yang tidak bisa dijalankan secara reaktif, sambil lalu dan sekenanya, melainkan mesti dengan cara proaktif, intensif, dan strategis.

Pelayanan pendidikan yang bermutu akan menentukan tinggi atau rendahnya perolehan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil belajar siswa berkaitan dengan seberapa besar siswa memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Keinginan yang kuat serta keterlibatan aktif dalam proses belajar menunjukkan kadar atau kondisi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

B. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari masalah penelitian diatas dan identifikasi variabel yang satu dengan variabel yang lain, dan untuk menyederhanakan masalah penelitian yang masih umum, maka penulis merumuskan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akreditasi di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo ?
2. Apakah ada peningkatan pelayanan pendidikan setelah adanya akreditasi ?
3. Berapa besar korelasi antara akreditasi dengan peningkatan pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan tentang :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan akreditasi sekolah di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.
3. Mengetahui adakah hubungan akreditasi sekolah dengan peningkatan pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang di dapat adalah :

1. Bagi peneliti menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelusuran karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.
2. Diharapkan bisa bermanfaat bagi bahan pemikiran untuk meningkatkan pelayanan pendidikan yang ada di lembaga sekolah tersebut.
3. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi hasanah pengetahuan bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian senada pada waktu yang akan datang.

E. DEFINISI, ASUMSI, DAN KETERBATASAN

1. Definisi

a. Korelasi

Dalam kamus bahasa Indonesia korelasi adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.²Kata “Korelasi” berasal dari bahasa Inggris correlation. Dalam bahasa Indonesia sering di terjemahkan dengan “Hubungan” atau “Saling hubungan” atau “Hubungan timbal balik”. Yaitu variabel yang satu dengan variabel yang lain, dalam hal ini dengan adanya akreditasi sekolah maka tingkat pelayanan pendidikan juga berpengaruh untuk memiliki kuantitas dan kualitas di sekolah Madrasah ibtida’iyah Islamiyah Kedungpeluk candi Sidoarjo.

b. Akreditasi Sekolah

Akreditasi sekolah adalah proses penilaian dengan indicator tertentu berbasis fakta. Asesor melakukan pengamatan dan penilaian sesuai realitas, tanpa ada manipulasi.³ Menurut Prof.Dr. M.Mastuhu,M.Ed, akreditasi merupakan kebalikan arah evaluasi diri. Evaluasi ialah penilaian dari pihak luar dalam rangka memberikan pengakuan terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan.

c. Pelayanan Pendidikan

Kata layanan apabila mendapatkan imbuhan pe menjadi Pelayanan didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang bersifat

² Departemen Pendidikan Nasional,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:PT Balai Pustaka,2001)cet.Ke-1,h.595

³ Jamal Ma'mur Asmani,*Tips praktis membangun dan mengolah administrasi sekolah*,(Jogjakarta:Diva press,2011)cet.1,h.184

tidak kasat mata(tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen atau pelanggan dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh pihak pemberi layanan yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah konsumen atau pelanggan.⁴

PENDIDIKAN: Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "paidagogia" yang berasal dari "pedagogue" pemimpin anak-anak (Komarudin, 2000:178).Pedagogi suatu ilmu yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dan metode mengajar, membimbing dan mengawasi pelajaran.⁵Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sadar oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Sehingga pelayanan pendidikan bisa didefinisikan sebagai proses penerapan ilmu untuk menyusun rencana, mengimplementasikan rencana, mengkoordinasi dan menyelesaikan aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuan pelayanan.

2. Asumsi

Menurut Prof.Dr.Winarno Surakhmad, M.sc.Ed.Asumsi adalah anggapan dasar atau potulat sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik.Dikatakan selanjutnya bahwa setiap penyelidikan dapat mungkin meragukan anggapan dasar/postulat yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran.⁶

⁴<http://forummah.com/2011/11/makalah-manajemen-layanan-pendidikan.html>.

⁵ Syaiful Sagala, Kemampuan profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, (Bandung: CV Alfabeta, 2011) h. 185

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 65

3. Keterbatasan

Untuk menghindari melebarnya masalah dan agar pembahasan masalah ini lebih terfokus, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya membahas tentang korelasi akreditasi sekolah dengan peningkatan pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya,⁷ Sehingga apabila hipotesis itu diterima atau tidak sangat tergantung pada hasil penelitian atau penyelidikan terhadap fakta-fakta atau data-data yang terkumpul.

Hipotesis penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a)

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yang dimaksud adalah akreditasi sekolah ada hubungan terhadap pelayanan pendidikan di MI Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.

⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya:2012), h.31

2. Hipotesis Nol (H_0)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, yang dimaksud adalah korelasi akreditasi sekolah tidak berpengaruh terhadap pelayanan pendidikan di MI Islamiyah Candi Sidoarjo.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab dan tiap bab tersusun dari beberapa sub dan akan dijabarkan dalam garis besarnya sebagai berikut:

BAB I, merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi, asumsi, keterbatasan, hipotesis penelitian, dan akhir bab ini berisi sistematika pembahasan.

BAB II, yang membahas tentang tujuan kajian pustaka yang penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian lapangan, sehingga tercapai hasil yang diinginkan, adapun kajian pustaka tersebut membahas tentang

(a).akreditasi sekolah yang meliputi: pengertian akreditasi, tujuan akreditasi, ruang lingkup akreditasi, prinsip-prinsip akreditasi komponen-komponen yang dinilai dalam akreditasi, prosedur akreditasi dan penentuan peringkat akreditasi, (b). pelayanan pendidikan :pengertian pelayanan pendidikan, ruang lingkup pelayanan pendidikan:pelayanan pembelajaran,

pelayanan keamanan, pelayanan kesehatan, pelayanan sarana prasarana, dan pelayanan keuangan. (c). korelasi akreditasi sekolah dengan peningkatan pelayanan pendidikan.

BAB III, Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rencana penelitian, diskripsi, populasi, dan penentuan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data yang terdiri dari analisis data akreditasi sekolah, Analisis data peningkatan pelayanan pendidikan dan analisis korelasi akreditasi sekolah dengan pedningkatan pelayanan pendidikan.

BAB V,Merupakan bab terakhir dari pembahasan skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian,saran-saran dan diakhiri dengan penutup.